# MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
# PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|---|---|---|
| **Penyusun** | **:** | **.....** |
| **Instansi** | **:** | **SD .....** |
| **Tahun Penyusunan** | **:** | **Tahun 20…** |
| **Jenjang Sekolah** | **:** | **SD** |
| **Mata Pelajaran** | **:** | **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti** |
| **Fase A, Kelas / Semester** | **:** | **II (Dua) / I (Ganjil)** |
| **BAB 3** | **:** | **Ayo Berperilaku Terpuji** |
| **Materi Pokok** | **:** | **a. Sayang Kepada Sesama**<br>**b. Empati** |
| **Alokasi Waktu** | **:** | **4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-1)** |

### B. KOMPETENSI AWAL

**Capaian Pembelajaran Fase A**

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

**Fase A Berdasarkan Elemen**

| Elemen | Deskripsi |
|---|---|
| Akhlak | Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga |

| | |
|---|---|
| | terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. |

## C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, bernalar kritis( mampu menganalisanya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif ( selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencarikan solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).

## D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau *print out* atau kartu gambar perilaku menyayangi sesama manusia;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video perilaku menyayangi sesama manusia.

## E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.

## F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *problem based learning*, *poster and video comment*, dan *project based learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.

## G. SUMBER BELAJAR

**a. Sumber belajar utama**

a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

**b. Sumber belajar lain yang relevan**

a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran

b. Buku kisah inspiratif
c. Poster perilaku terpuji (sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur)
d. Video tentang perilaku sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur.

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Tujuan Pembelajaran :**

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur sebagai cerminan dari iman.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik.
- Melalui model pembelajaran problem based learning dengan metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan arti sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan benar.
- Melalui model pembelajaran poster and video comment dan metode diskusi, peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik dan benar.
- Melalui model pembelajaran project based learning dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan percaya diri.

**Tujuan pembelajaran pada subbab :**
**a. Sayang Kepada Sesama**

3.1.1. Peserta didik dapat menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia cerminan dari iman;
3.1.2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap menyayangi manusia dengan baik;
3.1.3. Peserta didik dapat menyebutkan arti sikap menyayangi manusia dengan benar;
3.1.4. Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia dengan baik dan benar; dan
3.1.5. Peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia dengan percaya diri.

**b. Empati**

3.1.6. Peserta didik dapat menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap empati cerminan dari iman;
3.1.7. Peserta didik dapat menunjukkan sikap empati dengan baik;

3.1.8. Peserta didik dapat menyebutkan arti sikap empati dengan benar;
3.1.9. Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap empati dengan baik dan benar; dan
3.1.10. Peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati dengan percaya diri.

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan arti menyayangi manusia, empati, dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia, empati, sehingga dapat menumbuhkan sikap menyayangi manusia, empati, serta meyakini bahwa perilaku menyayangi manusia, empati, sebagai cerminan dari iman.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

**a. Sayang Kepada Sesama**

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi beberapa pertanyaan yang terkait dengan sikap menyayangi sesame manusia. Salah satunya, "Pernahkah kalian menyayangi sesama?".

**b. Empati**

- Pemantik pembelajaran pada sub bab ini adalah pertanyaan, "pernahkah kalian mengalami hal yang sama seperti meerka?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

**Apersepsi :**

Pada bagian awal bab 3, kegiatan apersepsi diawali dengan guru memastikan peserta didik telah siap mengikuti pembelajaran. Guru mengajak peserta didik mengawali pembelajaran dengan berdoa dan membangkitkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan bernyanyi bersama lagu "Akhlak Terpuji" dengan nada lagu "Anak Kambing Saya".

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 3.1, 3.2, 3.3, dan 3.4 pada buku siswa di bagian awal bab 3. Peserta didik diberi motivasi untuk berkelompok yang terdiri atas 3 anak saling tanya jawab terkait hasil pengamatan keempat gambar tersebut. Selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan. Peserta didik diminta membaca kata-kata mutiara yang

kemudian dijelaskan oleh guru sebagai motivasi dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Amatilah bersama teman kalian gambar-gambar berikut!



Gambar 3.1 Gusti dan Ani sedang berbagi sedekah.



Gambar 3.2 Yuni berempati kepada Ida.



Gambar 3.3 Fauzan bertutur kata lembut kepada teman-temannya.




Gambar 3.4 Boaz hendak berperilaku tercela.

**Kegiatan Inti**

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 3 anak tiap kelompok.
- Peserta didik diminta mengamati empat gambar (gambar 3.1 s.d. 3.4).
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok diminta membuat pertanyaan dari hasil pengamatan keempat gambar tersebut.
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok bertanya jawab satu dengan yang lain.
- Peserta didik dalam kelompok diminta mengamati gambar 3.5, 3.6, 3.7, 3.8, dan 3.9 atau guru menayangkan video tentang perilaku menyayangi sesama manusia.
- Masing-masing kelompok diminta mengomentari hasil pengamatan gambar atau video yang disajikan oleh guru.
- Peserta didik diberi sebuah permasalahan terkait dengan sikap menyayangi sesama manusia. Guru dalam hal ini harus menginventarisir macam-macam permasalahan untuk dibagikan dalam setiap kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hasil pengamatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diterimanya dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta membuat kreasi cerita bergambar sederhana mengenai menyayangi manusia.

- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: menyebutkan arti menyayangi manusia, memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia, dan hikmah menyayangi manusia.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik diminta tanya jawab, diskusi, dan membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap menyayangi manusia.
- Pada rubrik **"Aktivitasku"**, masing-masing peserta didik diminta menceritakan pengalamannya menyayangi kedua orang tua.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik diminta melakukan penilaian diri dengan mengisi kolom "ya" atau "tidak" dengan memberi tanda centang (√) sesuai dengan uraian.
- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku akan selalu menyayangi sesama manusia" agar termotivasi untuk menerapkannya dalam sehari-hari.

**Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

**Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning, inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts,* dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya.

Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran sikap menyayangi sesama manusia.

**Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi**

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik bersikap menyayangi sesama manusia.

**Panduan penangangan pembelajaran siswa**

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

**Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**

Guru meminta peserta didik menceritakan pengalamannya tentang bersikap sayang kepada orang tua. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap hasil narasi cerita pengalaman mereka. Guru juga menyampaikan perkembangan perilaku terpuji peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

## 2. Empati

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

**Apersepsi :**

Pada bagian awal sub bab ini, kegiatan apersepsi dilakukan dengan melakukan pengamatan gambar 3.10 untuk dikomentari oleh peserta didik. Kemudian guru menyampaikan pertanyaan pemantiknya terkait pengalaman peserta didik terhadap sikap yang terdapat pada gambar tersebut.

**Kegiatan Inti**

- Peserta didik dibuat berkelompok yang terdiri atas 3 anak tiap kelompok.
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok diminta membuat pertanyaan dari hasil pengamatan kedua gambar tersebut.
- Masing-masing peserta didik dalam kelompok bertanya jawab satu dengan yang lain.

- Peserta didik dalam kelompok diminta mengamati gambar-gambar pada buku siswa dan atau gambar-gambar dan atau video sikap empati yang disiapkan oleh guru.
- Masing-masing kelompok diminta mengomentari hasil pengamatan gambar atau video yang disajikan oleh guru.
- Peserta didik diberi sebuah permasalahan terkait dengan sikap menyayangi sesama manusia. Guru dalam hal ini harus menginventarisir macam-macam permasalahan untuk dibagikan dalam setiap kelompok.
- Masing-masing kelompok berdiskusi tentang hasil pengamatan dan mencari solusi terhadap permasalahan yang diterimanya dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: menyebutkan arti sikap empati dan memberikan contoh-contoh sikap empati.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **"Aktivitas Kelompok"**, peserta didik diminta berdiskusi dan membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati.
- Pada rubrik **"Aktivitasku"**, masing-masing peserta didik diminta menuliskan beberapa sikap empati yang pernah dilakukan serta menceritakan salah satunya.

**Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

**Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning, inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts,* dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya. Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran tentang sikap empati.

**Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi**

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik mempraktikkan sikap empati.

**Panduan penangangan pembelajaran siswa**

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

**Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**

Guru meminta peserta didik menceritakan pengalamannya tentang bersikap empati. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap hasil narasi cerita pengalaman mereka. Guru juga menyampaikan perkembangan perilaku terpuji peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

## E. REFLEKSI

**Refleksi guru**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1. | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2. | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3. | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4. | Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran? | |

| | | |
|---|---|---|
| 5. | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 6. | Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### 1. Sayang kepada Sesama

**Penilaian**

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | Haidar | | | |
| 2 | | Nusaybah | | | |
| 3 | | | | | |

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | Haidar | | | |
| 2 | | Nusaybah | | | |
| 3 | | | | | |

3) Guru memberikan penilaian diri terhadap sikap peserta didik tentang menyayangi sesama manusia pada rubrik “Bismillah, Aku Pasti Bisa” dengan memberi tanda centang (√) pada kolom “ya” atau “tidak”.

| No. | Uraian | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1. | Aku menyayangi kedua orang tuaku. | 2 | 1 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | Aku menyayangi kakak dan adikku. | 2 | 1 |
| 3. | Aku menyayangi guruku. | 2 | 1 |
| 4. | Aku menyayangi temantemanku. | 2 | 1 |
| 5. | Aku sering bersedekah kepada orang lain. | 2 | 1 |

Skor maksimal: 10

**Keterangan:**

86 - 100 = Baik sekali; 76 - 85 = Baik; 66-75 = Cukup; <65 = Kurang

4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap menyayangi sesama manusia pada rubrik "**Aktivitas Kelompok**"

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kesesuaian cerita dengan tema | Kebahasaan | Isi cerita | | | | |
| 1 | Haidar | | | | | | | |
| 2 | Nusaybah | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |

**Penskoran:**

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

Nilai Akhir = Perolehan skor x 100

Skor Maksimal

## 2. Empati

**Penilaian**

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | Haidar | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | | Nusaybah | | | |
| 3 | | | | | |

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | Haidar | | | |
| 2 | | Nusaybah | | | |
| 3 | | | | | |

4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap empati pada rubrik "**Aktivitas Kelompok**"

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kesesuaian cerita dengan tema | Kebahasaan | Isi cerita | | | | |
| 1 | Haidar | | | | | | | |
| 2 | Nusaybah | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |

**Penskoran:**

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

Nilai Akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

**Kegiatan Tindak Lanjut**

**1) Perbaikan**

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi

yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

**2) Pengayaan**

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi berupa kisah fabel pada buku siswa atau dengan tugas membuat rencana aksi sikap sayang kepada orang tua, empati.

## LAMPIRAN

## A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**A. Sayang Kepada Sesama**

**Nama Kelompok : ……..**

**Kelas : ……..**

**Hari, Tanggal : ……..**



**Aktivitas Kelompok**

Peserta didik berkelompok untuk:

1. berdiskusi tentang sikap sayang kepada sesama;
2. membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap sayang kepada sesama.

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**A. Sayang Kepada Sesama**

**Nama : ……..**

**Kelas : ……..**

**Hari, Tanggal : ……..**



**Aktivitasku**

Ceritakan secara singkat pengalaman kalian menyayangi kedua orang tua!




**Beri tanda (√) pada kolom“ya”atau“tidak”!**

| No. | Uraian | Ya | Tidak |
|---|---|---|---|
| 1. | Aku menyayangi kedua orang tuaku. | | |
| 2. | Aku menyayangi kakak dan adikku. | | |
| 3. | Aku menyayangi guruku. | | |
| 4. | Aku menyayangi temantemanku. | | |
| 5. | Aku sering bersedekah kepada orang lain. | | |

Mengapa kita harus menyayangi sesama?

Rasulullah saw. pernah bersabda, yang artinya:

“Dan sesungguhnya Allah Swt. hanya akan menyayangi hamba-hamba-Nya yang penyayang.” (HR. al-Bukhari)

Hadis tersebut menunjukkan betapa pentingnya menyayangi sesama manusia.

Apabila kita menyayangi orang lain,

maka Allah Swt. pun akan menyayangi kita.

Hidup kita menjadi bahagia.

Di akhirat kelak kita masuk surga.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

B. Empati

**Nama Kelompok : ……..**

**Kelas : ……..**

**Hari, Tanggal : ……..**



**Aktivitas Kelompok**

Peserta didik dalam kelompok:

1. diskusi tentang arti sikap empati dan contohnya;
2. membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai empati.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**B. Empati**

**Nama** : ……..

**Kelas** : ……..

**Hari, Tanggal** : ……..



**Aktivitasku**

1. Tulislah sikap empati apa sajakah yang pernah kalian lakukan!
2. Ceritakan salah satunya!

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

## C. GLOSARIUM

***al-mu'awwizatain*** : dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas

**asmaulhusna** : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

**azan** : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)

**berhala** : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja

**cicit** : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)

**dakwah** : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

**firman** : kata (perintah) Tuhan (Allah)

**hamba** : abdi; manusia

**hamdalah** : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*

**hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

**iman** : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya

**ikamah** : seruan tanda salat akan dilaksanakan

**kritis** : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan

**kurban** : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

**madaniyah** : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah

**muazin** : orang yang mengumandangkan azan

**mumayiz** : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk

**mustamik** : orang yang mendengarkan (azan)

**rida** : rela; suka; senang hati

**salat fardu** : salat wajib 5 waktu

**santun** : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)

**sedekah** : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat

**syariat** : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

**taawuz** : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*

**tajwid** : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

**takwa** : taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya

**tartil** : pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid

**teladan** : sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh

| | |
|---|---|
| **zalim** | : tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain |
| **zikir** | : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt. |

## D. DAFTAR PUSTAKA


Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika.n*

Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*

Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.

Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.


**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA**
**PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II**

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|---|---|---|
| **Penyusun** | : | **.....** |
| **Instansi** | : | **SD .....** |
| **Tahun Penyusunan** | : | **Tahun 20…** |
| **Jenjang Sekolah** | : | **SD** |
| **Mata Pelajaran** | : | **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti** |
| **Fase A, Kelas / Semester** | : | **II (Dua) / I (Ganjil)** |
| **BAB 3** | : | **Ayo Berperilaku Terpuji** |
| **Materi Pokok** | : | **c. Bertutur Kata yang Lembut** |
| **Alokasi Waktu** | : | **4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-2)** |

### B. KOMPETENSI AWAL

**Capaian Pembelajaran Fase A**

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

**Fase A Berdasarkan Elemen**

| Elemen | Deskripsi |
|---|---|
| Akhlak | Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan |

| | |
|---|---|
| | temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. |

## C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, bernalar kritis( mampu menganalisanya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif ( selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencarikan solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).

## D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau print out atau kartu gambar sikap bertutur kata yang lembut;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video sikap bertutur kata yang lembut.

## E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

## F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *problem based learning*, *poster and video comment*, dan *project based learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.

## G. SUMBER BELAJAR

**a. Sumber belajar utama**

a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

**b. Sumber belajar lain yang relevan**

a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
b. Buku kisah inspiratif
c. Poster perilaku terpuji (sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur)
d. Video tentang perilaku sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur.

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Tujuan Pembelajaran :**

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur sebagai cerminan dari iman.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik.
- Melalui model pembelajaran problem based learning dengan metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan arti sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan benar.
- Melalui model pembelajaran poster and video comment dan metode diskusi, peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik dan benar.
- Melalui model pembelajaran project based learning dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan percaya diri.

**Tujuan pembelajaran pada subbab :**

3.2.1. Peserta didik dapat menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap bertutur kata yang lembut cerminan dari iman;
3.2.2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap bertutur kata yang lembut dengan baik;
3.2.3. Peserta didik dapat menyebutkan arti sikap bertutur kata yang lembut dengan benar;
3.2.4. Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap bertutur kata yang lembut dengan baik dan benar; dan
3.2.5. Peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap bertutur kata yang lembut dengan percaya diri.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam tutur kata yang lembut, dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana tutur kata yang lembut, sehingga dapat menumbuhkan sikap tutur kata yang lembut, serta meyakini bahwa perilaku tutur kata yang lembut sebagai cerminan dari iman.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran pada sub bab ini adalah pertanyaan, "Tahukah kalian, apa itu bertutur kata yang lembut

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

**Apersepsi :**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 3.12 pada buku siswa. Peserta didik diberi motivasi untuk berkelompok yang terdiri atas 3 anak saling tanya jawab terkait hasil pengamatan gambar tersebut. Selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan.

**Kegiatan Inti**

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik menjawab pertanyaan terkait bertutur kata yang lembut.
- Guru menjelaskan tentang bertutur kata yang lembut kepada peserta didik sambil mengamati gambar 3.12.
- Guru memberi permasalahan yang terdapat pada gambar tersebut.
- Masing-masing kelompok berdiskusi menjawab dan mencari solusi terhadap permasalahan dari gambar tersebut dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta memberikan contoh-contoh sikap bertutur kata yang lembut dengan membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai bertutur kata yang lembut.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: menyebutkan arti bertutur kata yang lembut dan memberikan contoh-contoh bertutur kata yang lembut.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral melalui penggalan ayat Al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 83 dan Hadis nabi sebagai motivasi.
- Pada rubrik **"Aktivitas kelompok"**, peserta didik diminta membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai bertutur kata yang lembut.
- Pada rubrik **"Bismillah, Aku Pasti Bisa"**, peserta didik mengisi salah satu kolom dengan tanda centang (√) sesuai uraiannya masing-masing.

- Pada rubrik **"Sikapku"**, peserta didik diajak untuk membaca bersama "Aku senang bertutur kata yang lembut kepada siapapun" agar termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

**Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning, inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts,* dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya.

Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran tentang sikap bertutur kata yang lembut

**Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi**

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik mempraktikkan bertutur kata yang lembut dalam kehidupan sehari-hari.

**Panduan penangangan pembelajaran siswa**

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan

strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

**Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**

Guru meminta peserta didik menceritakan pengalamannya tentang bersikap bertutur kata yang lembut. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap hasil narasi cerita pengalaman mereka. Guru juga menyampaikan perkembangan perilaku terpuji peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

## E. REFLEKSI

**Refleksi guru**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1. | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |
| 2. | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3. | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4. | Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran? | |
| 5. | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 6. | Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

## F. ASESMEN / PENILAIAN

**Penilaian**

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | Haidar | | | |
| 2 | | Nusaybah | | | |
| 3 | | | | | |

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | Haidar | | | |
| 2 | | Nusaybah | | | |
| 3 | | | | | |

3) Guru memberikan penilaian diri terhadap sikap peserta didik tentang menyayangi sesama manusia pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa" dengan memberi tanda centang (√) pada kolom "ya" atau "tidak".

| No. | Uraian | Selalu | Sering | Jarang | Tidak |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Aku bertutur kata yang lembut kepada orang tua. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2. | Aku berkata yang lembut kepada guru. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 3. | Aku berkata yang lembut kepada teman. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 4. | Aku berkata kotor. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 5. | Aku berkata tidak sopan. | 4 | 3 | 2 | 1 |

Skor maksimal: 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

4) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai bertutur kata yang lembut pada rubrik "**Aktivitas Kelompok**"

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kesesuaian cerita dengan tema | Kebahasaan | Isi cerita | | | | |
| 1 | Haidar | | | | | | | |
| 2 | Nusaybah | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |

**Penskoran:**

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

Nilai Akhir = Perolehan skor x 100

Skor Maksimal

## G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

**Kegiatan Tindak Lanjut**

**1) Perbaikan**

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

**2) Pengayaan**

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi berupa kisah fabel pada buku siswa atau dengan tugas membuat rencana aksi sikap bertutur kata yang lembut.

## LAMPIRAN

## A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Nama Kelompok : ……..**

**Kelas : ……..**

**Hari, Tanggal : ……..**



**Aktivitas Kelompok**

Buatlah cerita pendek sederhana tentang sikap bertutur kata yang lembut!

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Nama : ……..**

**Kelas : ……..**

**Hari, Tanggal : ……..**

| No. | Uraian | Selalu | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Aku bertutur kata yang lembut kepada orang tua. | | | | |
| 2. | Aku berkata yang lembut kepada guru. | | | | |
| 3. | Aku berkata yang lembut kepada teman. | | | | |
| 4. | Aku berkata kotor. | | | | |
| 5. | Aku berkata tidak sopan. | | | | |

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

## C. GLOSARIUM

***al-mu'awwizatain*** : dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas

**asmaulhusna** : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

**azan** : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)

**berhala** : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja

**cicit** : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)

**dakwah** : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

**firman** : kata (perintah) Tuhan (Allah)

**hamba** : abdi; manusia

**hamdalah** : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*

**hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

**iman** : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya

**ikamah** : seruan tanda salat akan dilaksanakan

**kritis** : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan

**kurban** : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

**madaniyah** : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah

**muazin** : orang yang mengumandangkan azan

**mumayiz** : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk

**mustamik** : orang yang mendengarkan (azan)

**rida** : rela; suka; senang hati

**salat fardu** : salat wajib 5 waktu

**santun** : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)

**sedekah** : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat

**syariat** : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

**taawuz** : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*

**tajwid** : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

**takwa** : taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya

**tartil** : pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid

**teladan** : sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh

**zalim** : tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain

**zikir** : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

## D. DAFTAR PUSTAKA


Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika.n*

Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*

Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.

Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

# MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
# PAI dan Budi Pekerti SD KELAS II

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|---|---|---|
| **Penyusun** | **:** | **.....** |
| **Instansi** | **:** | **SD .....** |
| **Tahun Penyusunan** | **:** | **Tahun 20…** |
| **Jenjang Sekolah** | **:** | **SD** |
| **Mata Pelajaran** | **:** | **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti** |
| **Fase A, Kelas / Semester** | **:** | **II (Dua) / I (Ganjil)** |
| **BAB 3** | **:** | **Ayo Berperilaku Terpuji** |
| **Materi Pokok** | **:** | **d. Jujur** |
| **Alokasi Waktu** | **:** | **4 Jam Pelajaran (Pertemuan Ke-3)** |

### B. KOMPETENSI AWAL

**Capaian Pembelajaran Fase A**

Pada akhir Fase A, pada elemen Al-Qur'an-Hadis peserta didik dapat mengenal huruf hijaiah dan harakatnya, huruf hijaiah bersambung, dan mampu membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Dalam elemen akidah, peserta didik mengenal rukun iman, iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya. Pada elemen akhlak, peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam

ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. Dalam elemen fikih, peserta didik dapat mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Dalam pemahamannya tentang sejarah, peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib diimani.

**Fase A Berdasarkan Elemen**

| Elemen | Deskripsi |
|---|---|
| Akhlak | Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain. |

## C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Peserta didik menjadi pribadi yang mandiri, bernalar kritis( mampu menganalisanya secara kritis tanpa memaksakan pendapatnya sendiri) dan kreatif ( selalu berupaya aktif menolong orang-orang yang membutuhkan dan mencarikan solusi terbaik untuk mendukung keberlangsungan kehidupan mereka).

## D. SARANA DAN PRASARANA

- Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya;
- Poster atau print out atau kartu gambar sikap jujur;
- Laptop, LCD projector, speaker aktif, laser pointer, dan video sikap jujur.

## E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

## F. MODEL METODE, DAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran yang disarankan adalah *problem based learning*, *poster and video comment*, dan *project based learning*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.

## G. SUMBER BELAJAR

**a. Sumber belajar utama**

a. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam SD/MI Kelas 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, Tahun 2021.

**b. Sumber belajar lain yang relevan**

a. Buku PAI (pendamping) yang relevan dengan materi pembelajaran
b. Buku kisah inspiratif
c. Poster perilaku terpuji (sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur)
d. Video tentang perilaku sayang kepada sesama, empati, bertutur kata yang lembut, dan jujur.

## KOMPONEN INTI

## A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Tujuan Pembelajaran :**

- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur sebagai cerminan dari iman.
- Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik menunjukkan sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik.
- Melalui model pembelajaran problem based learning dengan metode ceramah dan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan arti sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan benar.
- Melalui model pembelajaran poster and video comment dan metode diskusi, peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan baik dan benar.
- Melalui model pembelajaran project based learning dan metode kerja kelompok, peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai menyayangi manusia, empati, tutur kata yang lembut, dan jujur dengan percaya diri.

**Tujuan pembelajaran pada subbab :**

3.3.1. Peserta didik dapat menyakini dengan sungguh-sungguh bahwa sikap jujur cerminan dari iman;
3.3.2. Peserta didik dapat menunjukkan sikap jujur dengan baik;
3.3.3. Peserta didik dapat menyebutkan arti sikap jujur dengan benar;
3.3.4. Peserta didik dapat memberikan contoh-contoh sikap jujur; dengan baik dan benar; dan Peserta didik dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap jujur dengan percaya diri

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam jujur dengan menggunakan bahasa sendiri, dapat membuat kreasi cerita pendek sederhana jujur, sehingga dapat menumbuhkan sikap jujur, serta meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

**a. Sayang Kepada Sesama**

- Pemantik pembelajaran dalam subbab ini meliputi beberapa pertanyaan yang terkait dengan sikap menyayangi sesame manusia. Salah satunya, “Pernahkah kalian menyayangi sesama?”.

**b. Empati**

- Pemantik pembelajaran pada sub bab ini adalah pertanyaan, “pernahkah kalian mengalami hal yang sama seperti meerka?

**c. Bertutur Kata yang Lembut**

- Pemantik pembelajaran pada sub bab ini adalah pertanyaan, “Tahukah kalian, apa itu bertutur kata yang lembut

**d. Jujur**

- Pemantik pembelajaran dalam sub bab ini berupa kegiatan mengamati gambar dan mengomentari pertanyaan pemantik yang meminta peserta didik memberi solusi atas permasalahan yang terdapat pada gambar.

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**Kegiatan Pembuka**

- Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama.
- Guru mengondisikan peserta didik siap mengikuti pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah kegiatan yang akan berlangsung dalam pembelajaran.

**Apersepsi :**

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik berikut beberapa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan bersama. Kemudian peserta didik diminta untuk mengamati gambar 3.13 pada buku siswa. Peserta didik diberi motivasi untuk

berkelompok yang terdiri atas 3 anak saling tanya jawab terkait hasil pengamatan gambar tersebut. Selanjutnya guru memberi penjelasan dan penguatan.

**Kegiatan Inti**

- Peserta didik berkelompok dengan teman sebangkunya.
- Peserta didik diminta mengamati gambar 3.13.
- Guru memberi pertanyaan permasalahan yang terdapat pada gambar tersebut.
- Masing-masing kelompok berdiskus imenjawab dan mencari solusi terhadap permasalahan dari gambar tersebut dengan membaca materi pada buku siswa.
- Masing-masing kelompok diminta memberikan contoh-contoh sikap jujur dengan membuat kreasi cerita bergambar sederhana mengenai sikap jujur.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya berkaitan dengan: solusi dari permasalahan yang ada pada gambar, menyebutkan arti sikap jujur, memberikan contoh-contoh sikap jujur, dan hikmah sikap jujur.
- Guru mengajak peserta didik membuat kesimpulan dilanjutkan dengan memberi penguatan dan pesan moral.
- Pada rubrik **“Aktivitas kelompok”**, peserta didik diminta dua hal. Pertama, perserta di dalam kelompok berdiskusi mencari jawaban apa harus dilakukan oleh Gusti pada gambar 3.13. Kedua, peserta didik dalam kelompok membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap jujur.
- Pada rubrik **“Aktivitasku”**, masing-masing peserta didik diminta menulis pengalamannya bersikap jujur.
- Pada rubrik **“Bismillah, Aku Pasti Bisa”**, peserta didik mengisi salah satu kolom dengan tanda centang (√) sesuai uraiannya masing-masing.
- Pada rubrik **“Sikapku”**, peserta didik diajak untuk membaca bersama “Aku akan selalu bersikap jujur” agar termotivasi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Ada rubrik **"Aku Pelajar Pancasila"**, peserta didik diajak untuk berkomitmen agar menjadi pelajar Pancasila sebagaimana materi bab 3.

**Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulkan atau rangkuman dari materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran.
- Mengajark semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening dan berdoa.
- Guru dan perserta didik bersama-sama mengucapkan hamdalah.

**Metode dan Aktivitas Pembelajaran Alternatif**

Model, metode, dan aktivitas pembelajaran alternatif dapat diterapkan oleh guru pada masing-masing satuan pendidikan. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan

dan karakteristik peserta didik dengan mengedepankan tercapainya capaian pembelajaran. Beberapa alternatifnya, yaitu: model pembelajaran *discovery learning, inquiry learning*, *make a match*, *talking stick*, *cooperative scripts,* dan *think pair and share* dengan metode pembelajaran demonstrasi, resitasi, dan tutor sebaya.

Dalam hal ini, guru juga bisa mengajak peserta didik untuk bermain peran tentang sikap jujur.

**Kesalahan umum yang sering terjadi saat mempelajari materi**

Kebanyakan peserta didik memahami materi dengan sangat baik. Namun, pada praktiknya dalam kehidupan sehari-hari seringnya kurang bisa menerapkan. Maka dalam hal ini guru harus memberikan teladan dan terus-menerus mengajak serta memotivasi peserta didik mempraktikkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

**Panduan penangangan pembelajaran siswa**

1) Untuk menangani peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat dilakukan melalui bimbingan khusus secara individu dan mengelompokkannya dengan peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2) Untuk menangani peserta didik yang memiliki kecepatan belajar tinggi diberikan pengayaan dari sumber belajar yang beragam. Selain itu dapat memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.
3) Adapun untuk keberagaman karakter siswa, guru dapat menanganinya dengan memberikan pembelajaran yang variatif dan inovatif. Guru dapat menerapkan strategi dan pendekatan pembelajaran disesuaikan dengan keragaman modalitas belajar peserta didik.

**Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali**

Guru meminta peserta didik menceritakan pengalamannya tentang bersikap jujur. Orang tua/wali memberikan komentar terhadap hasil narasi cerita pengalaman mereka. Guru juga menyampaikan perkembangan perilaku terpuji peserta didiknya. Hal ini dilakukan untuk menjalin komunikasi dan meningkatkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua/wali dalam mewujudkan peserta didik yang sesuai dengan capaian pembelajaran.

## E. REFLEKSI

**Refleksi guru**

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1. | Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai? | |

| | | |
|---|---|---|
| 2. | Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik? | |
| 3. | Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai? | |
| 4. | Apakah pemilihan metode pembelajaran sudah efektif untuk menerjemahkan tujuan pembelajaran? | |
| 5. | Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma? | |
| 6. | Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya? | |

## F. ASESMEN / PENILAIAN

**Penilaian**

1) Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut :

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | Haidar | | | |
| 2 | | Nusaybah | | | |
| 3 | | | | | |

2) Penilaian sikap sosial dilakukan dengan observasi/ pengamatan secara langsung dengan instrumen penilaian sebagai berikut:

| No. | Tanggal | Nama Peserta Didik | Aspek yang Diamati | Catatan Perilaku | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | | Haidar | | | |
| 2 | | Nusaybah | | | |
| 3 | | | | | |

3) Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam membuat kreasi cerita pendek sederhana mengenai sikap jujur pada rubrik "**Aktivitas Kelompok**"

Instrumen penilaiannya sebagai berikut:

| No. | Nama Peserta Didik | Aspek yang Dinilai | | | Jumlah Skor | Nilai | Ketuntasan | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Kesesuaian cerita dengan tema | Kebahasaan | Isi cerita | | | | |
| 1 | Haidar | | | | | | | |
| 2 | Nusaybah | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | |

**Penskoran:**

Tiap aspek yang dinilai memiliki skor 10 sehingga jumlah skor maksimal 30.

Nilai Akhir = Perolehan skor x 100

Skor Maksimal

4) Guru memberikan penilaian diri terhadap sikap peserta didik tentang jujur pada rubrik "Bismillah, Aku Pasti Bisa" dengan memberi tanda centang (√) pada kolom.

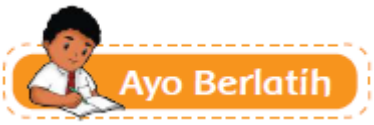
| No. | Uraian | Selalu | Sering | Jarang | Tidak |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Aku berbicara jujur. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 2. | Aku tidak berbohong. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 3. | Aku menyontek saat ulangan. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 4. | Aku melaporkan uang temuan ke guru atau orang tua. | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 5. | Uang kembalian belanja aku berikan ke orang tuaku. | 4 | 3 | 2 | 1 |

Skor maksimal: 20

Nilai Akhir = Perolehan skor x 100

Skor Maksimal

## G. AYO BERLATIH




**A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, atau C!**

1. Sayang kepada sesama merupakan perilaku ....
   A. terpuji
   B. tercela
   C. terkenal
2. Berikut merupakan contoh sayang kepada sesama, yaitu ....
   A. Arai mengerjakan soal ulangan tanpa menyontek
   B. Ida melaporkan uang kembalian kepada ibunya
   C. Meutia menjenguk Imas yang sedang sakit
3. Kemampuan memahami perasaan orang lain disebut dengan ....
   A. jujur
   B. empati
   C. sayang
4. Lawan kata jujur adalah ....
   A. bohong
   B. sombong
   C. boros
5. Anak saleh harus selalu jujur dalam ....
   A. ucapan
   B. perbuatan
   C. segala hal
6. Fauzan adalah anak yang rajin dan pintar.
   Ia setiap hari selalu belajar dan berdoa.
   Saat ulangan, ia mengerjakannya dengan baik.
   Ia tidak pernah menyontek buku atau menyontek temannya.
   Sikap jujur Fauzan tardapat pada ....
   A. Fauzan adalah anak rajin dan pintar
   B. saat ulangan, ia mengerjakannya dengan baik
   C. ia tidak pernah menyontek buku atau temannya
7. Empati adalah ....
   A. berkata yang baik, sopan, dan santun

B. lurus hati, tidak curang, dan tidak berbohong

C. memahami atau mengerti perasaan orang lain

8. Gambar berikut yang merupakan sikap empati yaitu ....

A. 

B. 

C. 

9. Rasulullah saw. bersabda, “Bertutur kata yang baik (lembut) adalah ....”

A. sedekah

B. harus dilakukan

C. perilaku terpuji

10. Anak saleh harus bertutur kata yang baik agar ....

A. disenangi dan dipuji banyak teman

B. Rasulullah sayang dan nilainya bagus

C. Allah Swt. sayang dan mendapat pahala

**B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!**

1. Contoh sayang kepada sesama yaitu ....
2. Cara berempati kepada teman yaitu ....
3. Jujur adalah .....
4. Anak saleh tidak boleh berbohong karena ....
5. “Bertutur katalah yang baik kepada ....”

**Ayo Berlatih**

Peserta didik mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal isian. Rubrik ini merupakan penilaian pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat capaian pembelajaran pada bab ini.

**Adapun kunci jawabannya sebagai berikut.**

**a. Pilihan Ganda**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1) | A | 6) | C |
| 2) | C | 7) | C |
| 3) | B | 8) | A |
| 4) | A | 9) | A |
| 5) | C | 10) | C |

**b. Isian**

1) Membantu ayah dan ibu, mengucap salam kepada guru, menjenguk dan mendokan teman yang sakit. (kebijakan guru)

2) Menghibur teman yang sedih, membantu teman yang sedang membutuhkan, menolong teman yang kesusahan (kebijakan guru)

3) Berkata yang benar, tida kbohong.

4) Dosa, dibenci oleh Allah Swt., masuk neraka

5) Manusia.

## H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

**Kegiatan Tindak Lanjut**

**1) Perbaikan**

Kegiatan perbaikan diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KBM (Ketuntasan Belajar Minimal). Perbaikan dilakukan dengan cara mengulang materi yang menjadi kesulitan peserta didik tersebut terlebih dahulu, lalu dilakukan penilaian kembali.

**2) Pengayaan**

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi bahkan melampaui KBM. Kegiatan pengayaan dapat berupa penugasan menjadi tutor sebaya bagi peserta didik yang belum memenuhi KBM. Selain itu, pengayaan juga dapat berupa pendalaman materi berupa kisah fabel pada buku siswa atau dengan tugas membuat rencana aksi sikap jujur.

## LAMPIRAN

## A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**Nama Kelompok : ……..**

**Kelas : ……..**

**Hari, Tanggal : ……..**



**Aktivitas Kelompok**

Diskusikan bersama teman sebangkumu!

Tulislah jawaban kalian untuk membantu Gusti dalam bersikap!



**Aktivitas Kelompok**

Buatlah cerita pendek sederhana tentang sikap jujur!
Tulislah 3-4 kalimat dengan bahasamu sendiri!

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

**Nama : ……..**

**Kelas : ……..**

**Hari, Tanggal : ……..**



**Aktivitasku**

Tulislah pengalaman kalian bersikap jujur!



**Bismillah, Aku Pasti Bisa**

**Beri tanda (√) pada salah satu kolom berikut!**

| No. | Uraian | Selalu | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Aku berbicara jujur. | | | | |
| 2. | Aku tidak berbohong | | | | |
| 3. | Aku menyontek saat ulangan. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Aku melaporkan uang temuan ke guru atau orang tua | | | | |
| 5. | Uang kembalian belanja aku berikan ke orang tuaku. | | | | |

## B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Buku Panduan Guru dan Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

## C. GLOSARIUM

***al-mu'awwizatain*** : dua surah Al-Qur'an yang merupakan doa perlindungan kepada Allah yang diawali dengan *qul auzu*, yaitu Surah al-Falaq dan Surah an-Nas

**asmaulhusna** : nama-nama yang baik yang dimiliki Allah Swt. yang terdapat di dalam Al-Qur'an **azab**: siksa Tuhan yang diganjarkan kepada manusia yang meninggalkan perintah dan melanggar larangan agama

**azan** : seruan untuk mengajak orang salat berjamaah **bangkang**: (membangkang) tidak mau menurut (perintah)

**berhala** : patung dewa atau sesuatu yang didewakan untuk disembah dan dipuja

**cicit** : anak dari cucu (secara berurutan: anak, cucu, cicit atau buyut)

**dakwah** : seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama

**firman** : kata (perintah) Tuhan (Allah)

**hamba** : abdi; manusia

**hamdalah** : lafal atau ucapan *alhamdulillah hirobbil alamin*

**hijrah** : perpindahan Nabi Muhammad saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

**iman** : keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, malaikat, nabi, kitab, dan sebagainya

**ikamah** : seruan tanda salat akan dilaksanakan

**kritis** : bersikap tidak lekas percaya; tajam dalam penganalisaan

**kurban** : persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari Lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya

**madaniyah** : ayat-ayat atau wahyu yang turun sesudah Rasulullah saw. hijrah ke Madinah

**muazin** : orang yang mengumandangkan azan

**mumayiz** : sudah dapat membedakan sesuatu yang baik dan sesuatu yang buruk

**mustamik** : orang yang mendengarkan (azan)

**rida** : rela; suka; senang hati

**salat fardu** : salat wajib 5 waktu

**santun** : halus dan baik (budi bahasanya, tingkah lakunya)

**sedekah** : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat

**syariat** : hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia, hubungan manusia dengan manusia dan alam sekitar berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis

**taawuz** : permohonan perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, ucapannya *Audzubillahi Minasy Syaithanir Rajim*

**tajwid** : cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar

**takwa** : taat melaksanakan perintah Allah Swt. Dan menjauhi segala larangan-Nya

**tartil** : pembacaan Al-Qur'an dengan pelan dan memenuhi kaidah tajwid

**teladan** : sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh

**zalim** : tidak adil, orang yang melakukan perbuatan aniaya yang merugikan dirinya sendiri dan/atau orang lain

**zikir** : puji-pujian kepada Allah yang diucapkan berulang-ulang; mengingat Allah Swt.

## D. DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan. 2020. *KBBI V 0.4.0 Beta (40) Luar Jaringan (Luring/Android)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Buku Panduan Pelaksanaan Gearkan Penumbuhan Budi Peerkti*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2016. *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud. 2018. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Modul Metode Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Agama Islam.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahan*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidika.n*

Musfiqon, M. dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik.*

Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2014. *Kamus Istilah Keagamaan*. Jakarta.

Puspendik. 2019. *Panduan Penilaian Tes Tertulis*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Silbermen, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. Jakarta: Yapendis.

Sya'roni, Irham. 2009. *Dahsyatnya 99 Asmaul Husna for Kidz*. Yogyakarta: Idea World Kidz.

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.